

DAFTAR PUSTAKA

- Adrillian, H., & Noriza, D. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik*, 57–65. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>
- Agustin, E. M., Solfitri, T., & Anggraini, R. D. (2024). Problem Based Learning: Solusi Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 235–244.
- Alkalah, N. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa: Kasus Topik Persamaan Garis Lurus. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu ...*, 19(5), 1–23.
- Ar, N. I., Syamsuadi, A., & Ernawati. (2023). Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Statistika Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Limbung. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.62388/prisma.v2i1.224>
- Ari, V., Rini, N., & Kaluge, L. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Penguasaan Konsep Pada Pembelajaran Matematika Di Sd Swasta Jaktim*. 06(02), 15201–15209.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>
- Arnasih, W., & Hartaya, K. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Matematika Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Tegalwaru 03 Ciampea. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 53–66. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v4i2.483>
- Atika, G., & Susiaty, U. D. (2024). *Diagnosis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Self-Confidence Pada Materi Dan Perlu dikuasai Oleh Siswa Yang Belajar Matematika (Hendriana Et Al ., 2018). Hal Ini Sejalan Yang Mereka Hadapi . Didukung Dengan Pendapat Nurfatanah , Dkk (2018) Mengatakan*. 5(4), 4516–4525.
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Creswell, J. W. (2017). *Reaseach Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Edisi Ke-4). Penerbit Pustaka Belajar.

- Depriwana, R. (2023). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X Sma. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 97–103.
- Dina, N., & Sela, A. (2024). Difusi Inovasi Pendidikan Matematika Realistik Melalui Lesson Study. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 166–179. <https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Prisma>
- Dinda Amalia, & Windia Hadi. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Hots Berdasarkan Kemampuan Penalaran Matematis. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 219–236. <https://Doi.Org/10.36526/Tr.V4i1.904>
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i2.796>
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Jendelaedukasi.Id*, 01(02), 48–60. <https://Www.Ejournal.Jendelaedukasi.Id/Index.Php/Jjp/Article/View/6>
- Fahmi, A. J. (2024). Menyoal Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Bengala: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 318–333.
- Fauzia, T. I., & Retnawati, H. (2023). Jurnal Pedagogi Matematika. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 9(2), 143–156. <https://Doi.Org/10.21831/Jpm.V10i2.19572>
- Gustiadi, A., Agustyaningrum, N., & Hanggara, Y. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Dimensi Tiga. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 337–348. <https://Doi.Org/10.30606/Absis.V4i1.894>
- Hajar, S. S., Sofyan, S., & Amalia, R. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 32–36. <https://Doi.Org/10.33365/Ji-Mr.V2i2.1413>
- Handayani, S., Marwan, & Ansari, B. . (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Self-Confidence Siswa Dengan Pendekatan Open-Ended. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 209–225. Www.Jurnalsukma.Org
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal Of Mathematics Education*, 1(1), 13–20. <https://Doi.Org/10.34312/Jmathedu.V1i1.4547>
- Hesti, A. W. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi Barisan Dan Deret Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran

2020/2021. *Afore Jurnal*, 1(19).

- Jusniati, A. M. Irfan Taufan Asfar, & Paronda, N. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran Go Car (Guided, Orientation, Challenge, Analysis, And Review) Dengan Model Pembelajaran Gold (Guided, Organizing, Leafted, Discovery) Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 122–132. <https://doi.org/10.30605/Proximal.V7i1.3346>
- Kurniawati, S., & Machromah, I. U. (2024). Kemampuan Penalaran Matematis Konten Plsv Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di Smp. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.22460/Jpmi.V7i1.21638>
- Kusumawati, W., Purwosetiyono, F. D., & Handayani, S. H. R. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 4(1), 156–166. <https://doi.org/10.53299/Jagomipa.V4i1.484>
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Pendidikan Menuju Visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/Tuhenori.V2i2.18>
- Lestari, D. A., & Saadati, B. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Kelas Vi Mi Mutaalimin Pandeglang. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 13(2), 89–104.
- Lioba, L., Krismonika, K., & Rika, R. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Aljabar Ditinjau Dari Self Confidence Di Kelas Vii Smp Negeri 03 Teriak. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 1(2), 156–163. <https://doi.org/10.58740/Juwara.V1i2.23>
- Lisa Rahmawati, Y. E. S. (2024). *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Peluang*. 19(22), 1–14.
- Loka, Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/Inkuiri/Article/View/7759>
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Prisma/>
- Meldi, N. F., & Fizadella, A. (N.D.). *Systematic Literature Review: Model*

Discovery Learning Terhadap Kemampuan Penalaran. 5(1), 32–40.

- Musriandi, R. (2017). Hubungan Antara Self-Concept Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 150–160.
- Mutmainah, Y. H., Suhendar, U., & Sumaji, S. (2023). Perbandingan Pengaruh Pendekatan Rme Dan Sainifik Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi. *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v7i1.7426>
- Natsir, I., Nurhayati, N., & Azizah, A. (2024). Pendekatan Probing-Prompting Berdampak Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–70. <https://doi.org/10.46918/equals.v7i1.2237>
- Nuzulia, A. (2021). Penerapan Pendekatan Pmri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sdn I Sengon Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggale. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Oktaviana, V., & Aini, I. N. (2021). Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp Pada Materi Aritmatika Sosial. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.31941/delta.v9i2.1334>
- Prianti, C., Nursangaj, A., & Ijuddi, R. (2022). Student Mathematics Communication Ability Review From Self-Confidence. *Berajah Journal*, 2(2), 347–360.
- Putri Hendana, I., Lestari, K. E., & Karawang, U. S. (2024). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Terhadap Kemampuan Pembuktian Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)*, 1(1), 198–204.
- Putri, M. P., & Rachmawati, T. K. (2022). Manfaat Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Benefits Of Self Confidence To Ability Student Mathematical Problem Solving. *Gunung Djati Conference S Eries*, 12(1), 45–49.
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: Evaluasi Potensi Implementasi Merdeka Belajar. *Journal Of Information Systems And Management (Jisma)*, 3(2), 39–46.
- Rahmah, H., Turmudi, T., & Muhammad Tareq Ghifari. (2024). Systematic Literature Review: Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Matematika. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21632>
- Rahmananda, T., Haryadi, R., & Darma, Y. (2024). Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Inovasi Video Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 90–102.

- Rahmawati, K. D., & Astuti, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sma Pada Materi Pertidaksamaan Dua Variabel. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 187–200. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1763>
- Ramdan, M. G. A. R., & Lessa Roesdiana. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp Pada Materi Teorema Phytagoras. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(1), 386–395. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1996>
- Reksadini, M. U., Waluya, S. B., Asikin, M., & Zaenuri, Z. (2021). Systematic Literatur Review: Kemampuan Koneksi Matematika Berdasarkan Self Confidence. *Ijois: Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.59525/Ijois.v2i2.42>
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal Of Information Systems And Management (Jisma)*, 3(2), 35–38.
- Rohmah, W. N., Septian, A., & Inayah, S. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi Bangun Ruang Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Smp. *Prisma*, 9(2), 179–191. <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma>
- Saputra, D., Rahmat, T., Imamuddin, M., Rahmi, U., Sjech Mdjamil Djambek Bukittinggi, U., Kunci, K., Berpikir Kritis, K., & Diri, K. (2024). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemamapuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengelatuan Alam*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.59581/konstanta.v2i1.2024>
- Sari, P. P., & Amir Mz, Z. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 4(3), 269. <https://doi.org/10.24014/juring.v4i3.14024>
- Setiawan, H., Hendriana, H., Sabandar, J., & Fitriani, N. (2022). The Effect Of Self Confidence On The Ability Of Understanding Mathematical Concepts Of Junior High School Students On The Triangle And Quarter Matter. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.22373/jppm.v6i1.13102>
- Sukaryo, A. F., & Sari, R. M. M. (2024). Systematic Literature Review : Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(2), 461–473. [https://doi.org/10.31949/th.v\(8\)i\(2\).p\(461-472\)%0ahttp://ejournal.unma.ac.id/index.php/th](https://doi.org/10.31949/th.v(8)i(2).p(461-472)%0ahttp://ejournal.unma.ac.id/index.php/th)
- Sumi, D. P. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create,And Share Untuk Menganalisis Kemampuan Penalaran. *Jurnal Tadris Matematika*, 3, 100–110.

- Sunarti Alawiyah, Nurmaningsih Nurmaningsih, & Iwit Prihatin. (2022). Analisis Self-Confidence Dalam Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Smpn 1 Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 221–234. <https://doi.org/10.55606/Jurrimipa.V1i2.755>
- Susanti, W., Pujiastuti, E., & Budhiharti, S. J. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 1(2), 25–34. <https://doi.org/10.56587/Jipm.V1i2.41>
- Susilawati, S., Pujiastuti, H., & Sukirwan, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self-Concept Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 512–525. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i2.244>
- Taufik, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Hots Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media Kartu Soal Dalam Problem Based Learning. 6(2), 106–119.
- Vebrian, R., Putra, Y. Y., Saraswati, S., & Wijaya, T. T. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Kontekstual. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2602. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V10i4.4369>
- Wahida, S. R., Baidowi, B., Lu'luilmaknun, U., & Turmuzi, M. (2021). Pengaruh Self Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Viii F Smpn 1 Mataram. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 1(4), 703–710. <https://doi.org/10.29303/Griya.V1i4.54>
- Wahyudi. (2016). Pengembangan Model Realistic Mathematics Education (Rme) Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Bagi Mahasiswa Pedidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 2, 47–57.
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 661–669. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V6i1.6351>
- Wulandari, T., & Machromah, I. U. (2024). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Hots Pada Materi Pola Bilangan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 689–700. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V8i1.2014>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MODUL AJAR

Identitas Sekolah	SMK Negeri 1 Campaka Cianjur
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	XI / Genap
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (3 × 45 Menit)
Tahun Pelajaran	2024/2025
Fase CP	Fase F
Elemen	Analisis data dan peluang
Kompetensi Awal	Peluang sederhana
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia (Peserta Didik dapat menunjukkan sikap religious dan saling menghargai sesama teman) • Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Meja belajar siswa di kelas • Papan tulis • Spidol • Laptop • LCD dan Proyektor • LKPD
Target Peserta Didik	Reguler
Model Pembelajaran	Model pembelajaran dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> (PBL).
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi • Tutor Sebaya
Moda Pembelajaran	Tatap Muka/ Luring
Pendekatan Pembelajaran	<i>Kontekstual</i>
Asesmen	Lembar kerja peserta didik (LKPD)

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran (CP)	Di akhir fase E, Peserta didik dapat, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menyajikan, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari suatu data dengan membuat rangkuman statistik deskriptif. mengevaluasi proses acak yang mendasari percobaan statistik,. Mereka menggunakan peluang bebas dan bersyarat untuk menafsirkan data.
----------------------------------	--

Tujuan Pembelajaran (TP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melihat lembar LKPD dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik dapat menjelaskan aturan penjumlahan dan aturan perkalian dengan benar. 2. Setelah melihat lembar LKPD dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik dapat menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan tepat. 	
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menjelaskan aturan penjumlahan dan aturan perkalian 2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan aturan penjumlahan dan atau aturan perkalian. 	
Pemahaman Bermakna	Menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan permasalahan aturan penjumlahan dan aturan perkalian.	
Pertanyaan Pemantik	<p>Disediakan suatu situasi Fatih akan membeli sebuah mobil di sebuah showroom yang menyediakan 3 jenis mobil sedan, 4 jenis mobil SUV dan 5 mobil MPV. Berapa banyak pilihan Fatih untuk membeli mobil?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kalian dapat menentukan berapa banyak cara memilih dari permasalahan diatas. 2. Dalam kondisi apa kalian dapat menggunakan perhitungan untuk menentukan berapa banyak cara memilih 	
Persiapan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan ruangan 2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakandalam proses pembelajaran. 3. Pendidik mempersiapkan pembagian kelompok pesertadidik secara heterogen. 4. Menyiapkan kondisi siswa. 	
Kegiatan Pembelajaran utama	Pengaturan peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (5-6 orang) 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi
Assesmen Pembelajaran	Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok 	Jenis Asesmen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (tertulis) • Keterampilan (kinerja) • Sikap/ profil pelajar Pancasila (observasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas 2 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. 2. Peserta didik mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan mengecek kebersihan ruang kelas. 3. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk mengawali pembelajaran (ketika KBM dimulai pada jam pertama) lalu guru memberi salam. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi serta kabar Peserta didik 	4menit
	<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan peluang sederhana dengan cara menghitung banyaknya cara pemilihan suatu kejadian yang diamati. 1. Guru menyampaikan bahwa keterampilan menentukan banyak cara memilih kejadian yang diamati adalah materi prasyarat yang harus sudah dikuasai untuk dapat lanjut ke materi aturan penjumlahan dan aturan perkalian. 2. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. 	12menit
	<p>Motivasi:</p> <p>Peserta didik mengamati tampilan yang berhubungan dengan pentingnya belajar aturan penjumlahan dan aturan perkalian (aturan pengisian tempat/filling slots) untuk kehidupan sehari-hari melalui tayangan LCD. Dilanjutkan dengan yel-yel.</p>	2menit
	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. 2. Guru menyampaikan profil pelajar Pancasila yang akan dicapai peserta didik selama pembelajaran berlangsung yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia (peserta didik dapat menunjukkan sikap religius dan saling menghargai sesama teman), dan bergotong royong. 	3menit

	<p>Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dan permasalahan yang diberikan berkaitan dengan aturan penjumlahan dan aturan perkalian) 2. Diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah yang di berikan 3. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 4. Menyimpulkan pembelajaran 5. Refleksi 6. Tes Evaluasi <p>Menyampaikan teknik Penilaian:</p> <p>Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan yaitu diantaranya: penilaian sikap Profil Pelajar Pancasila, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan..</p>	4 menit
Inti	<p>Tahap 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan suatu masalah untuk dieksplorasi bersama-sama mengenai aturan penjumlahan dan aturan perkalian(filling slots). 2. Siswa diminta bereksplorasi dengan mengamati gambar yang ditampilkan dengan menghubungkannya dalam aturan penjumlahan. 3. Guru memberikan permasalahan dengan memberikan ilustrasi gambar sbb: Seseorang bernama Fatih akan membeli sebuah mobil disebuah showroom yang menyediakan 3 jenis mobil sedan, 4 jenis mobil SUV dan 5 mobil MPV. Berapa banyak pilihan Fatih untuk membeli mobil Guru memberikan konfirmasi kepada siswa untuk masalah kontekstual yang disampaikan. 4. Guru memberi arahan bahwa permasalahan tersebut dapat diselesaikan menggunakan materi yang akan dipelajari lalu memberikan penjelasan singkat mengenai materi cara pemilihan melalui teori mengenai aturan penjumlahan dan aturan perkalian melalui papan tulis. <i>(Menyelesaikan masalah kontekstual).</i> 	5 menit
	<p>Tahap 2: mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang. Anggota dipilih dengan cara 4 siswa yang memiliki kemampuan atau pengetahuan tinggi untuk menjadi tutor pada setiap kelompok dan sisa anggota lainnya dipilih secara heterogen 	30 menit

	<p>dengan cara menghitung angka 1 sampai 4</p> <p>6. Guru membagikan LKPD yang berisi tentang menemukan konsep aturan penjumlahan dan aturan perkalian dengan menyelesaikan uraian permasalahan terkait kepada masing-masing kelompok.</p> <p>7. Siswa bekerja sama dan berdiskusi tentang penyelesaian masalah aturan penjumlahan dan aturan perkalian melalui LKPD yang sudah dibagikan. (<i>Menyelesaikan masalah kontekstual</i>).</p>	
	<p>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan</p> <p>8. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dengan berkeliling ke masing-masing kelompok. (<i>Mendiskusikan penyelesaian masalah kontekstual</i>).</p>	25 menit
	<p>Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>9. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok menyajikan LKPD untuk dipresentasikan dan dijelaskan cara pengerjaannya, sementara kelompok lain menyimak sambil mengoreksi pekerjaannya.</p> <p>10. Guru mengarahkan presentasi dan memberikan koreksinya.</p> <p>Guru mengumpulkan hasil koreksi LKPD dari masing-masing kelompok</p>	30 menit
	<p>Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan secara singkat tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan cara penyelesaian soal aturan penjumlahan dan aturan perkalian dari LKPD. (<i>Menyimpulkan materi pembelajaran</i>)</p> <p>14. Peserta didik sebagai individu mengerjakan satu soal evaluasi yang diberikan guru melalui tayangan slide show dan link pengerjaannya.</p>	25 menit
Penutup	<p>15. Guru memberikan soal evaluasi individu dan hasil jawabannya dikertas lembaran</p> <p>16. Sebagai refleksi, guru bertanya kepada peserta didik: Bagaimana perasaanmu setelah melakukan pembelajaran ini?.</p> <p>17. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 18. Guru bersama peserta didik berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	5 menit
Total Waktu		135 Menit

a. Asesmen

a) Asesmen Formatif

➤ *Asesmen as learning:*

1. Self Confidence (Percaya diri Diri)

➤ *Asesmen for Learning:*

1. Penilaian sikap Profil Pelajar Pancasila

Teknik penilaian: Observasi

Bentuk instrument: Lembar Observasi/pengamatan

2. Penilaian pengetahuan

Teknik penilaian: LKPD

Bentuk instrumen: Uraian

3. Penilaian keterampilan

Teknik penilaian: LKPD, Observasi

Bentuk instrumen: Lembar observasi/pengamatan

b. *Pengayaan dan Remedial*

1. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai nilai yang tuntas. Berdasarkan analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika Peserta didik belum tuntas mencapai 50% atau lebih, maka akan diulangi pembelajaran dengan materi yang sama
2. Jika Peserta didik yang tidak tuntas dibawah 50% maka dapat diberikan pengulangan materi pokok yang belum tuntas
3. Jika pengulangan materi sudah selesai maka Peserta didik diberikan kesempatan mengerjakan tes Materi remedial disajikan pada

2. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai nilai tuntas. Berdasarkan analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran

c. *Refleksi Peserta Didik dan Guru*

Refleksi Peserta Didik

1. Bagian mana dari materi ini yang sudah kamu kuasai?
2. Bagian mana yang menurutmu masih terasa sulit dari materi ini ?
3. Bagian mana yang menurutmu paling menyenangkan pada pembelajaran hari ini?

4. Bagaimana perasaan kalian setelah pembelajaran hari ini?
5. Dalam skala 1-5, berapa bintang akan kamu berikan untuk usaha yang telah kamu berikan

A. Refleksi Guru:

1. Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?
2. Apakah peserta didik belajar dengan aktif?
3. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
4. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan yang saya rencanakan ?
5. Hal hal apa yang perlu di perbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

KISI KISI SOAL INSTRUMENT PENILAIAN TES EVALUASI

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Campaka Cianjur

Penyusun : Dede Suhendar

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 2

Topik : Aturan Penjumlahan dan Aturan Perkalian

No	Tujuan Pembelajaran Acuan	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	Setelah melihat lembar LKPD dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik dapat menjelaskan aturan penjumlahan dan aturan perkalian dengan benar.	XI/ Genap	Aturan Penjumlahan dan Aturan Perkalian	Menjelaskan aturan penjumlahan dan aturan perkalian	C3	1	Isian
2	Setelah melihat lembar LKPD dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik dapat menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan tepat..			Menentukan berapa banyak cara memilih	C4	2	Uraian

B. Tes Evaluasi

Nama : Kelas :

C. Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Selesaikanlah soal-soal berikut ini:

1. Fatih akan membeli sebuah mobil disebuah showroom yang menyediakan 3 jenis mobil sedan, 4 jenis mobil SUV dan 5 mobil MPV. Berapa banyak pilihan Fatih untuk membeli mobil?
2. Untuk keperluan penelitian siswa ATP akan ditanam 4 jenis kopi (p_1, p_2, p_3, p_4) pada 5 lahan yang berbeda (l_1, l_2, l_3, l_4, l_5).
 - a. Buatlah tabel silang untuk menentukan banyak cara penanaman 4 jenis kopi di 5 lahan yang berbeda pada penelitian itu.
 - b. Tentukan banyak cara penanaman pada penelitian itu.

D. Kunci Jawaban Instrumen Tes Evaluasi

No	Soal dan Jawaban	Skor
1	Banyak pilihan Fatih membeli mobil adalah $3+4+5 = 12$ pilihan	4
2		6
Skor maksimal		10

ANGKET / KUESIONER
SKALA SELF CONFIDENCE

Nama Lengkap :

Hari/Tanggal :

(.....)

(.....)

*) coret yang tidak perlu / lingkari pilihan.

Mata Pelajaran	: Matematika	Jumlah Pernyataan	: 32 Buah
Materi	: Transformasi Geometri	Alokasi Waktu	: 30 Menit
Kelas	: X / XI / XII *)	Bentuk Soal	: Angket

Petunjuk :

1. Pastikan untuk mengisi nama lengkap dan hari/tanggal pelaksanaan test.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Pilih respons pertanyaan dengan cara memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan.
4. Setiap pertanyaan harus dipastikan sudah terisi seluruhnya, jangan sampai ada kolom yang kosong.
5. Setiap pertanyaan tidak memiliki skor.
6. Keterangan Pilihan Respon :
SS (Sangat Setuju) ; S (Setuju) ; TS (Tidak Setuju) ; STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Positif (+) / Negatif (-)	Pilihan Respons			
			SS	S	TS	STS
	Indikator : Percaya kepada kemampuan diri sendiri					
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas Peluang yang sulit sendiri (PPP: mandiri, +)	Pos				
2	Saya putus asa ketika saya gagal menyelesaikan soal penerapan Peluang dalam masalah sehari-hari (PPP: kreatif, -)	Neg				
3	Saya bingung memilih rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal Peluang (PPP: berpikir kritis, -)	Neg				
4	Saya nyaman menyelesaikan soal cerita Peluang dengan teman kelompok (PPP: bergotong royong, +)	Pos				
5	Saya mencoba cara baru ketika gagal menyelesaikan soal Peluang dengan cara yang diberikan dalam contoh (PPP, kreatif, +)	Pos				
6	Saya resah ketika gagal menyelesaikan soal Peluang di depan kelas (PPP: kebinaakaan global, ahlak mulia, -)	Neg				

	Indikator : Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan		SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa terganggu ketika teman meminta bantuan menyelesaikan soal peluang (PPP: bergotong royong, berahlak mulia, -)	Neg				
8.	Saya berusaha mempelajari sumber lain yang relevan ketika sulit menyelesaikan soal peluang (PPP: kreatif, +)	Pos				
9.	Saya berinisiatif membantu teman yang kesulitan menyelesaikan soal peluang (PPP: bergotong royong, ahlak mulia, +)	Pos				
10	Saya kesal ketika teman mengkritik pekerjaan peluang saya di depan kelas. (PPP: ahlak mulia,-)	Neg				
11	Saya enggan belajar peluang dengan teman dari kelompok lain. (PPP: kebinekaan global, -)	Neg				
12	Saya frustrasi mendapatkan nilai buruk dalam ulangan peluang yang lalu (PPP: ahlak mulia, -)	Neg				
13	Saya berusaha menyelesaikan sendiri soal peluang yang diberikan guru (PPP: mandiri, +)	Pos				
14	Saya berusaha mencari sumber lain yang relevan ketika gagal menyelesaikan soal peluang (PPP: kreatif, mandiri +)	Pos				
15	Saya senang membantu teman yang kesulitan menggambar peluang yang diberikan guru. (PPP: kreatif, ahlak mulia, +)	Pos				
	Indikator : Berani mengungkapkan pendapat		SS	S	TS	STS
16	Saya takut menjawab pertanyaan peluang yang tiba-tiba diberikan oleh guru (PPP: mandiri, kreatif, -)	Neg				
17	Saya menunggu bantuan teman ketika guru memberi PR tentang peluang di kelas (PPP: mandiri, -)	Neg				
18	Saya berani menjelaskan hasil kerja kelompok di depan kelas (PPP: mandiri, kebinekaan global, +)	Pos				
19	Saya berdiam diri ketika berdiskusi dalam kelompok kecil (PPP: bergotong royong, -)	Neg				
20	Saya mengelak mengerjakan tugas kelompok peluang (PPP: bergotong royong, -)	Neg				
21	Saya berani bertanya ketika berdiskusi peluang dengan teman kelompok lain, (PPP: mandiri, berkebinekaan global, +)	Pos				
	Indikator : Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri		SS	S	TS	STS

22	Saya mencoba memperbaiki kesalahan saya dalam menyelesaikan soal ulangan peluang (PPP: berpikir kritis, +)	Pos				
23	Saya mempelajari ulang materi peluang agar pemahaman saya menjadi lebih baik (PPP: mandiri, +)	Pos				
24	Saya mencermati soal peluang yang diberikan guru dengan baik agar saya memahami maksud soal (PPP: berpikir kritis, +)	Pos				
25	Saya menghindari mencari dukungan dari teman lain ketika mengalami kesulitan belajar peluang (PPP: mandiri, -)	Neg				
26	Saya malas menyelesaikan soal peluang di depan kelas (PPP: berkebinekaan global, mandiri, -)	Neg				
	Indikator : Memiliki konsep diri yang positif		SS	S	TS	STS
27	Saya bosan mempelajari materi peluang karena terlepas dari masalah sehari-hari (PPP: berpikir kritis, -)	Neg				
28	Saya berpendapat soal latihan peluang menantang diselesaikan karena berkaitan dengan masalah sehari-hari (PPP: mandiri, +)	Pos				
29	Saya berpendapat soal latihan peluang dapat meningkatkan pemahaman matematika saya (PPP: berpikir kritis, +)	Pos				
30	Saya segera menyudahi belajar Peluang ketika saya mengalami jalan buntu menyelesaikan soal latihannya (PPP: kreatif, -)	Neg				
31	Saya dapat menerapkan konsep Peluang dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (PPP: mandiri, berpikir kritis, +)	Pos				
32	Saya merasa bahwa materi Peluang itu sulit dan tidak menyenangkan (PPP: mandiri, -)	Neg				

Sumber buku rujukan :

“Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa”

Karangan :

Prof. Dr. H. Heris Hendriana, M. Pd.

Prof. Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M Pd.

Prof. Dr. Utari Sumarmo.

SOAL TEST**KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIK**

Nama :

Kelas :

Materi : Kaidah Pencacahan

Selesaikanlah soal – soal dibawah sesuai dengan cara yang kalian ketahui!

1. Dalam ruang tunggu suatu apotik terdapat 4 kursi. Ahmad, Umar, Ali dan Said sedang berada di ruang tunggu apotik tersebut. Berapa banyak cara yang berbeda keempat anak itu menduduki kursi tersebut ?

Tugas :

- a. Menyusun Unsur yang diketahui dan ditanyakan
 - b. Membentuk bilangan terdiri dari 4 angka dari angka yang diberikan . Tidak boleh ada angka yang diulang.
 - c. Menentukan banyak bilangan dapat dibentuk.
2. Seorang penyidik KPK akan membuka brankas lemari penyimpanan arsip. Brankas tersebut hanya dapat dibuka dengan password yang terdiri atas 3 angka berbeda lebih dari 200 yang disusun dari angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. Banyaknya password yang dapat dicoba penyidik KPK untuk membuka brankas lemari penyimpanan arsip adalah... (angka nol tidak boleh di depan dan tidak boleh berulang)

Tugas

- a. Menyusun Unsur yang diketahui dan ditanyakan
 - b. Membentuk bilangan terdiri dari 3 angka dari angka yang diberikan .
 - c. Menentukan banyak bilangan dapat dibentuk.
 - d. Menentukan banyak bilangan yang nilainya lebih dari 200 yang dapat dibentuk
 - e. Menentukan banyaknya password yang dapat dicoba penyidik KPK untuk membuka brankas lemari penyimpanan arsip
3. Diberikan angka-angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, dan 7 .

Tugas :

- a. Menyusun Unsur yang diketahui dan ditanyakan
- b. Membentuk bilangan terdiri dari 4 angka dari angka yang diberikan . Tidak boleh ada angka yang diulang.
- c. Menentukan banyak bilangan dapat dibentuk.

- d. Menentukan banyak bilangan ganjil yang dapat dibentuk
 - e. Menentukan banyak bilangan yang nilainya kurang dari 5.000 yang dapat dibentuk
 - f. Menentukan banyak bilangan genap dan lebih besar dari 2.000 yang dapat dibentuk
4. Diketahui 5 mobil berbeda dan 4 motor berbeda yang sedang diparkir berbaris. Berapa banyak carakah barisan kendaraan ini dapat dibentuk dengan urutan kendaraan yang Berbeda



Tugas

- a. Menyusun Unsur yang diketahui dan ditanyakan
 - b. Menentukan banyak cara membentuk barisan kendaraan dengan urutan yang berbeda
 - c. Menentukan banyak cara membentuk barisan kendaraan dengan urutan Dua motor harus ada di depan
5. Menentukan banyak cara membentuk barisan kendaraan dengan urutan Satu Sebuah kontingen Olimpiade Matematika yang terdiri atas 5 siswa akan dipilih dari 6 siswa putra dan 4 siswa putri.:

Tugas

- a. Menyusun Unsur yang diketahui dan ditanyakan
- b. Menentukan banyak cara kontingen ini dapat dibentuk jika tidak ada pembatasan (tidak dibedakan antara putra dan putri)
- c. Menentukan banyak cara kontingen ini dapat dibentuk jika kontingen memiliki tepat 2 siswa putra
- d. mobil di depan dan satu motor di belakang.

**RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING**

A. Isilah Identitas Diri dibawah ini dengan benar.

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket.

- 1) Tulislah nama lengkap dan kelas pada “Identitas Diri”
- 2) Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
- 3) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling sesuai dengan pendapatmu dengan cara memberi tanda *ceklist* (√) pada tempat yang disediakan.
- 4) Semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban yang salah dan tidak mempengaruhi penilaian.

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No.	Indikator	Pilihan Respons			
		SS	S	TS	STS
A	Indikator : Menunjukkan kesukaan terhadap pembelajaran Problem Based Learning				
1	Pembelajaran Problem Based Learning meningkatkan rasa percaya diri				
2	Pembelajaran Problem Based Learning menumbuhkan semangat belajar				
3	Pembelajaran Problem Based Learning menciptakan suasana nyaman				
4	Pembelajaran Problem Based Learning membantu peserta didik menghargai aturan/prinsip matematika				

5	Pembelajaran Problem Based Learning mendorong peserta didik mencari cara penyelesaian di luar contoh				
6	Pembelajaran Problem Based Learning memberi kesan matematika sebagai bahasa simbol yang rumit (-)				
7	Suasana Pembelajaran Problem Based Learning membuat peserta didik tegang (-)				
8	Pelaksanaan Pembelajaran Problem Based Learning membosankan (-)				
9	Suasana Pembelajaran Problem Based Learning membuat peserta didik takut mengerjakan soal di depan kelas (-)				
B	Indikator : Aktivitas peserta didik dalam kelompok	SS	S	TS	STS
10	Pembelajaran Problem Based Learning mendorong peserta didik untuk berani berpendapat				
11	Suasana Pembelajaran Problem Based Learning menghambat peserta didik belajar dengan caranya sendiri (-)				
12	Pembelajaran Problem Based Learning melatih peserta didik dapat menyusun pertanyaan/soal sendiri				
13	Pembelajaran Problem Based Learning melatih peserta didik menyelesaikan soal secara beragam				
14	Suasana Pembelajaran Discovery mendorong peserta didik menghargai pendapat teman				
15	Suasana kerja kelompok pembelajaran Problem Based Learning mencemaskan (-)				
16	Pembelajaran Problem Based Learning membuat peserta didik tidak berani bertanya (-)				
C	Indikator : Manfaat soal penalaran matematis	SS	S	TS	STS
17	Soal-soal dalam LKPD bersifat rutin (-)				
18	Soal dalam LKPD melatih peserta didik memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari				
19	Penjelasan dalam LKPD membingungkan (-)				

D	Indikator : Manfaat Soal penalaran matematis				
20	Tugas-tugas dalam LKPD membatasi tantangan pada peserta didik untuk mengerjakan (-)				
21	Tugas-tugas dalam LKPD membuat peserta didik lelah (-)				
22	LKPD memuat tugas menerapkan konsep pada kehidupan sehari-hari				
23	Tugas dalam LKPD mendorong peserta didik untuk berpikir				
24	LKPD mendorong peserta didik mengemukakan ide-ide /pendapat				
25	Penjelasan dan tugas dalam LKS membuat siswa jenuh (-)				
E	Indikator : Sikap siswa terhadap kemampuan penalaran matematis	SS	S	TS	STS
26	LKPD membantu siswa memahami masalah matematis				
27	Soal dan pertanyaan dalam LKPD melatih siswa bekerja ulet				
28	LKPD melatih siswa menyelesaikan soal bentuk berpikir kritis				
29	Tugas-tugas dalam LKPD menuntut peserta didik memberikan jawaban dengan lebih 1 cara				
30	LKPD memuat tugas yang tidak meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah (-)				
31	Urain dalam LKPD membingungkan (-)				
32	Tugas-tugas dalam LKPD menuntut peserta untuk berpikir orsinil				
33	Tugas-tugas dalam LKPD menuntut peserta didik membuat siswa prustasi (-)				

Catatan:

Skala ini merupakan hasil modikasi dari Buku Hard Skill dan Soft Skill Matematika Siswa

Karangan : Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd; Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd dan Prof. Dr. Hj. Utari Sumarmo

